

**NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI*
KARYA ANDREA HIRATA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL
PADA KELAS XII DI SMA**

**MAIZA PUTRI ALDIYAH
NIM 17016027/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**NILAI-NILAI MULTIKULTURAL DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI*
KARYA ANDREA HIRATA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL
PADA KELAS XII DI SMA**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MAIZA PUTRI ALDIYAH
NIM 17016027/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Multikultural dalam Novel *Laskar Pelangi*
Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap
Pembelajaran Teks Novel pada Kelas XII di SMA
Nama : Maiza Putri Aldiyah
NIM : 17016027
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2021
Disetujui oleh Pembimbing,



Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd.
NIP 196107021986021002

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maiza Putri Aldiyah
NIM : 17016027/2017

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

**Nilai-nilai Multikultural dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel
Pada Kelas XII di SMA**

Padang, 3 Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai-nilai Multikultural dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel pada Kelas XII di SMA” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2021
Yang membuat pernyataan,



Maiza Putri Aldiyah
NIM/BP 17016027/2017

ABSTRAK

Maiza Putri Aldiyah. 2021. “Nilai-nilai Multikultural dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel pada Kelas XII di SMA”.*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai multikultural dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. *Kedua*, mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel kelas XII di SMA.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode penelitian *content analysis*. Teknik pengumpulan data penelitian ini, yaitu membaca dan memahami novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata secara keseluruhan, kemudian mencatat data yang berhubungan dengan nilai-nilai multikulturalisme berupa satuan peristiwa dan perilaku tokoh. Teknik penganalisisan data penelitian ini, yaitu mendeskripsikan tentang nilai-nilai multikulturalisme pada novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang terlihat dalam satuan peristiwa tokoh, mengklasifikasikan, menganalisis data, menginterpretasikan, dan menyusun laporan.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata terdapat nilai-nilai multikultural, yaitu *pertama*, rasa kebersamaan dalam suatu kelompok dan kesetiakawanan untuk mencapai suatu tujuan yang sama. *Kedua*, rasa kekeluargaan dan saling berbagi baik di dalam lingkungan keluarga maupun di dalam dunia pendidikan. *Ketiga*, rasa saling menghargai dan menghormati sebuah perbedaan (ras, suku, agama, dan budaya). *Keempat*, adanya sikap terbuka bagi negara lain dalam melakukan hubungan perekonomian dan politik. *Kelima*, adanya kesederajatan antara kaum wanita dan laki-laki. *Keenam*, adanya sikap untuk selalu bersyukur dengan apa yang telah dimiliki. *Ketujuh*, adanya keadilan yang diterima oleh setiap individu yang diberikan oleh penguasa yang memegang sebuah kekuasaan. Kemudian, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran lainnya baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-nilai Multikultural dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel pada Kelas XII di SMA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang berkontribusi. Pihak yang dimaksud adalah (1) Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd. selaku pembimbing akademik, (2) Prof. Dr. Syahrul, R., M.Pd. selaku pembimbing, (3) Dr. Abdurrahman, M.Pd. dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku dosen pembahas I dan II, (4) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. dan Mohd. Ismail Nst, S.S., M.A. sebagai ketua dan Jurusan Bahasa Indonesia

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Atas perhatian pembaca, peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR FORMAT	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPRIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Defenisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Nilai-nilai Multikultural dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i>	13
a) Hakikat Multikultural	13
b) Pendidikan Multikultural	15
c) Nilai-nilai Multikultural	16
d) Manfaat Masyarakat Multikulturalisme	21
2. Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel pada Kelas XII di SMA	22

B. Penelitian yang relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Temuan Penelitian	37
B. Pembahasan	42
1. Solidaritas dan Persaudaraan	42
2. Kesenjangan Gender.....	44
3. Nilai Kekeluargaan	46
4. Penghormatan terhadap Tata Susila	47
5. Merasa Cukup dalam Hidup	49
6. Perdagangan Terbuka	50
7. Berbagi dan Kontrol Kekuasaan.....	51
BAB V PENUTUP	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran	55
C. Implikasi	56
KEPUSTAKAAN	58

DAFTAR FORMAT

	Halaman
1. Pengidentifikasi Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata	32
2. Pengidentifikasi Data Sumber Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata	32
3. Pengidentifikasi Nilai-nilai Multikultural dalam Novel <i>Laskar</i> <i>Pelangi</i> Karya Andrea Hirata	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata.....	39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Konseptual	28
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Siinopsis Novel <i>Laskar Pelangi</i>	60
2. Tokoh dan Kedudukan Tokoh dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata.....	63
3. Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Laskar Pelanagi</i> Karya Andrea Hirata	65
4. Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata	68
5. Pengidentifikasain Unsur-unsur Multikultural dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata	82

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah karya seni yang merupakan gambaran dari kehidupan pengarang yang terlukis pada karya yang diciptakan tersebut dan sekelompok masyarakat. Novel tidak hanya menceritakan tentang kehidupan, secara tidak langsung dapat mempengaruhi pembaca untuk memahami karya yang diciptakan. Salah satu karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Dalam sebuah novel dijelaskan tentang kehidupan seseorang, tetapi juga menceritakan tentang perbedaan budaya antarmasyarakat yang disebut dengan multikultural.

Multikultural dapat ditanamkan melalui pembelajaran sastra. Kata kuncinya yaitu toleran. Toleransi dapat diketahui dengan memperhatikan sikap seseorang terhadap orang-orang disekitarnya. Misalnya, menghargai dan menghormati orang lain meski adanya perbedaan agama, suku, dan ras. Menghargai pendapat orang lain. Memberikan kebiasaan beribadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing dan tidak melakukan intimidasi meskipun berbeda budaya. Memberikan kesempatan yang sama kepada seseorang meskipun berbeda agama, budaya, suku, dan ras. Hal ini yang harus diajarkan kepada siswa agar dapat menumbuhkan sikap toleran antarsiswa. Multikultural dipelajari pada mata pelajaran Sosiologi, yaitu di dalamnya membahas mengenai masyarakat multikultural dan manfaat multikultural. Oleh karena itu, siswa lebih mudah dalam menganalisis nilai-nilai multikultural dalam sebuah novel.

Sebagaimana pendapat Agustin (2019:6—7) bahwa pendidikan multikultural itu sangat memuliakan manusia karena memandang manusia setara,

dapat bekerjasama, dan saling menghormati meskipun berbeda budaya, ras, etnis, agama, jenis kelamin, dan cara pandang. Pendidikan multikultural merupakan pendidikan untuk mengakui serta menghormati orang lain yang berbeda budaya, dengan memberikan kesempatan untuk melakukan pertukaran ide-ide, prinsip dan perilaku sehingga mengurangi prasangka.

Hal itu dipertegas oleh Wulandari (2020:22) bahwa perilaku manusia merupakan hal utama dalam pendidikan multikultural. Pendidikan multikultural merupakan suatu rangkaian kepercayaan dan menilai pentingnya keberagaman budaya dan etnis dalam membentuk gaya hidup, pengalaman sosial, identitas pribadi, serta kesempatan pendidikan dari individu, kelompok maupun negara.

Menurut Tilaar (2003:55), pendidikan multikultural merupakan sebuah ikhtiar untuk mengurangi gesekan-gesekan atau ketegangan-ketegangan yang diakibatkan oleh adanya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. Pendidikan multikultural merupakan suatu upaya untuk mereduksi berbagai jenis prasangka sosial yang secara potensial hidup dalam masyarakat pluralisme.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural sangat bagus dikaji agar adanya sikap saling menghormati orang lain yang berbeda budaya, ras, agama, dan kepercayaan. Sehingga dengan adanya pendidikan multikultural yang dianalisis dari sebuah karya sastra dapat menjadikan siswa untuk memiliki rasa toleran dan saling menghormati dalam sebuah perbedaan.

Penelitian tentang multikultural telah dilakukan oleh beberapa negara, yaitu dari Singapura (Ortiga, 2014) menemukan adanya kebijakan untuk

menghargai perbedaan etnis, agama, dan bahasa. Dari Australia (Kamp, 2017) menemukan adanya gambaran yang kompleks tentang sikap terhadap keragaman budaya, bangsa, dan migrasi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan di Amerika (Yamada, 2010) menemukan konsep hubungan ras dan etnis dalam konteks global akan dibahas untuk memahami representasi individu. Selain itu, penelitian yang juga dilakukan di Amerika (Viora, 2018) menemukan multikulturalisme tingkat individu mempengaruhi dan dipengaruhi oleh jaringan sosial dalam dinamika organisasi internasional. Selanjutnya dari Malaysia (Yusuf, 2018) menemukan adanya multikultural dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk tidak melihat seseorang dari latar belakang kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik suatu simpulan bahwa multikultural dapat meningkatkan rasa solidaritas dan saling menghormati antarsesama tanpa membedakan ras, agama, suku, dan budaya. Dengan demikian pembelajaran mengenai pendidikan multikultural ini dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran sastra.

Salah satu jenis karya sastra yang banyak diminati adalah novel. Hal ini disebabkan karena pada novel pengarang menceritakan tentang kehidupan masyarakat, baik ekonomi, sosial, dan budaya. Novel adalah salah satu jenis dari karya sastra. Menurut Marinda (2014), biasanya novel menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan sesamanya. Permasalahan kehidupan yang dilukiskan oleh pengarang dalam novel dapat berupa masalah keberagaman budaya. Menurut Salam (2009), sesuai dengan karakternya, secara imajinatif novel memiliki kemampuan yang luas dalam

menceritakan seluk-beluk kehidupan sosial (masyarakat) sehingga dalam hal ini novel ditempatkan sebagai cerminan kehidupan masyarakat, dan realitas fiksi secara signifikan dapat diacukan pada realitas atau peristiwa sosial-politik dalam masyarakat.

Salah satu fenomena yang akhir-akhir ini mencuat dalam kehidupan masyarakat dan tak terkecuali dalam khazanah sastra adalah multikulturalisme. Menurut Lubis (2018:26), adanya pembelajaran pendidikan multikultural ini di sekolah dapat mengetahui latar belakang peserta didik, baik dari aspek keberagaman suku, ras, budaya, dan agama. Salah satunya melalui kajian sastra di bangku sekolah dan di luar sekolah. Sama halnya dengan Marinda (2014) menyatakan bahwa dengan adanya multikultural pada akhirnya dapat mendorong masyarakat untuk bersikap toleran dan saling menghormati. Hal ini dipertegas oleh Taufiq (2014) menyatakan bahwa fenomena multikultural dalam konteks etnis dan agama merupakan realitas yang tidak dapat dipungkiri oleh Indonesia sebagai konstruksi institusional bangsa dan negara.

Multikultural dalam sebuah novel dilihat dari unsur multikultural yang paling dominan dalam novel tersebut. Nurta'ati (2018) menyatakan bahwa unsur multikulturalisme yang paling banyak dalam novel *Rahasia Dua Hati* karya Muthmainnah adalah solidaritas dan persaudaraan. Unsur multikulturalisme yang paling banyak dalam novel *Laskar Pelangi* adalah penghormatan terhadap tata susila. Hal itu menunjukkan bahwa orang-orang Padang, orang Inggris dan masyarakat Belitong mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap multikultural.

Selanjutnya Imron (2007) menyatakan bahwa pada novel *Burung-burung Rantau* karya Y.B. Mangunwijaya mengekspresikan gagasan multikultural melalui jalinan peristiwa dan tokoh-tokohnya terutama anak-anak pasangan Wiranto dan Yuniati: Anggi, Neti, Bowo, dan Candra yang merupakan simbolisasi generasi pasca-Indonesia. Fatmawati (2019) menyatakan bahwa terdapat empat nilai pendidikan multikultural yang terdapat dalam novel *Assalamualaikum Beijing* yang meliputi nilai toleran, nilai demokratis, nilai keagamaan, dan nilai kultural.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2017) menyatakan bahwa tokoh utama wanita di Novel *Assalamualaikum Beijing* ini merupakan sosok muslimah modern yang tetap memegang prinsip utama seorang muslimah. Andayani (2016) menyatakan bahwa *Moby Dick* mempresentasikan nilai-nilai multikulturalisme. Windiyarti (2014) menyatakan bahwa persoalan multikultural dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer digambarkan dalam karakter Nyai Ontosoroh sebagai orang Indonesia dari kelompok minoritas yang mencoba membangun identitas dengan melintas perbedaan etnis dan budaya.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah SMA Negeri 1 Ranah Pesisir, yaitu Beni Velayati, S.Pd. bahwa tidak semua novel yang dibahas di sekolah yang membahas tentang multikultural. Pembelajaran multikultural ini dapat meningkatkan rasa saling toleran dan saling menghormati satu sama lain. Tidak adanya pembelajaran

multikultural ini peserta didik kurang memiliki rasa toleren satu sama lain, karena novel yang sering dibahas tidak berpatokan dengan tema pendidikan.

Karya sastra yang berupa novel yang menjelaskan tentang multikultural dengan bertema pendidikan, yaitu novel *Laskar Pelangi*. Pengarang menjelaskan adanya perbedaan budaya dan adanya sikap saling menghormati, baik suku, ras, dan agama. Novel ini sangat cocok dijadikan sebagai pembelajaran teks novel di SMA, karena dapat mengajarkan pada siswa bagaimana menumbuhkan sikap toleran dan saling menghormati. Pada novel ini pengarang menceritakan bagaimana dunia pendidikan dikalangan ekonomi rendah dan bagaimana masyarakat tersebut bangkit akan kemiskinan serta adanya sikap saling menghormati antarbudaya. Terlihat juga bagaimana upaya seorang guru dan kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan. Salah satu hal yang menggambarkan pentingnya pendidikan bagi masyarakat tersebut terlihat pada kutipan berikut.

“ Senyum Bu Mus adalah senyum getir yang dipaksakan karena tampak jelas beliau sedang cemas. Wajahnya tegang dan gerak-geriknya gelisah. Ia berulang kali menghitung jumlah anak-anak yang duduk di bangku panjang. Ia demikian khawatir sehingga tak peduli pada peluh yang mengalir masuk ke pelupuk matanya. Titik-titik keringat yang bertimbunan di seputar hidungnya menghapus bedak tepung beras yang dikenakannya, membuat wajahnya coreng moreng seperti pameran emban bagi permaisuri dalam Dul Muluk, sandiwara kuno kampung kami” (Hirata, 2014:2).

Novel yang dikaji dalam penelitian ini adalah novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata terlahir dengan nama Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun. Lahir di Gantung, Belitung Timur, Bangka Belitung, 24 Oktober 1967. Novel *Laskar Pelangi* mengangkat kehidupan orang Melayu, Tionghoa, dan orang-orang Sawang dengan berbagai perbedaan budaya di Pulau Belitung. Bentuk

penyatuan yang berbeda latar belakang budaya menjadikan sebuah hubungan solidaritas persahabatan dan persaudaraan yang terjalin di dalamnya.

Contoh multikultural dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, seperti pada kutipan berikut.

“Kami, orang-orang Melayu, adalah pribadi-pribadi sederhana yang memperoleh kebijakan hidup dari para guru mengaji dan orang-orang tua di surau-surau sehabis salat maghrib. Kebijakan itu disarikan dari hikayat para nabi, kisah Hang Tuah, dan rima-rima gurindam. Ras kami adalah ras orang tua, *Malay* atau Melayu telah dikenal Albert Buffon sejak lampau ketika ia mengidentifikasi ras-ras besar Kausia, Negroid, dan Mongoloid...bagi kami, orang-orang pesisir Selat Malaka sampai ke Malaysia adalah Melayu—atas dasar ketergila-gilaan mereka pada irama semenanjung, dentaman rebana, dan pantun yang sambut-menyambut—bukan atas dasar bahasa, warna kulit, kepercayaan, atau struktur bangun tulang-belulang. Kami adalah ras egalitarian” (Hirata, 2014:162—163).

Berdasarkan kutipan di atas, orang-orang Melayu Belitong memiliki kebijakan untuk menerima perbedaan ras karena yang dilihat bukan dasar perbedaan warna kulit, kepercayaan atau bahasa dan lain-lain, melainkan satu kesatuan ras egalitarian, yaitu mereka yang percaya bahwa semua orang sederajat.

Laskar Pelangi merupakan novel yang mengangkat kehidupan masyarakat Melayu Belitong yang hidup berdampingan dengan orang-orang Sawang dan Tionghoa. Menurut Salam (2009:4), *Laskar Pelangi* mengangkat kehidupan orang Melayu, Tionghoa, dan orang-orang Sawang dengan berbagai perbedaan budaya di Pulau Belitong. Hal inilah yang menjadi salah satu representasi masyarakat multikulturalisme. Seperti yang terlihat pada kutipan berikut.

“Kita telah lama bersekutu dengan orang-orang Sawang. Mereka adalah pelaut ulung yang hidup di perahu. Suku itu berkelana dari pulau ke pulau. Di Teluk Balok leluhur kita menukar pelanduk, rotan, buah pinang, dan damar dengan garam buatan wanita-wanita Sawang... Seperti ikan yang hidup dalam akuarium, senantiasa lupa akan air, begitulah kami. Sekian

lama hidup berdampingan dengan orang Sawang (Hirata, 2014:163—164)”

Laskar Pelangi telah beredar di luar negeri, bahkan mampu mencapai *best seller* di Malaysia. Sastrawan Ahmad Tohari mengatakan “Andrea adalah jaminan bagi sebuah karya sastra bergaya saintifik dengan penyampaian yang cerdas dan mehyentuh”. Prof. Dr. Syafii Maarif mantan ketua umum Muhammadiyah berkomentar, “Andrea langsung membidik pusat kesadaran”. Meski masih terlalu hipotetik, karya Andrea diterima secara luas mungkin juga karena pembaca kita jenuh akan sajian metropop bertemu urban-urban super ringan, pornografi, hedonistik, dan mulai mendamba tulisan yang lebih berkapasitas. “Andrea mengobati kehausan para pencinta buku akan buku-buku Indonesia bermutu” (Hirata, 2014: 532).

Novel pertama Andrea Hirata, *Laskar Pelangi* telah berkembang bukan hanya sebagai bacaan sastra, namun sebagai referensi ilmiah. Novel ini banyak dirujuk untuk penulisan skripsi, tesis, dan telah diseminarkan oleh birokrat untuk menyusun rekomendasi kebijakan pendidikan. Penulisan skripsi yang menganalisis tentang novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rina Novita (2012) dengan judul Multikulturalisme dalam Novel *Pelangi Melbourne: Dua Dunia Satu Cinta* Karya Zuhairi Misrawi. Tidak hanya itu, novel *Laskar Pelangi* telah diadaptasi oleh beberapa negara diantaranya di Jerman dan Amerika. *The Rainbaw Troops* (*Laskar Pelangi* edisi Amerika) telah diadaptasi ke dalam bentuk koreografi oleh CityDance Company, Wishington, D.C. Kemudian *Die Regenbogentruppe* (*Laskar Pelangi* edisi Jerman) mendapat penghargaan BuchAwards 2013 di Jerman. *The Rainbow*

Troops menjadi pemenang pertama Kategori general fiction di New York Book Festival 2013. Selain itu, novel *Laskar Pelangi* ini juga telah difilmkan pada tahun 2008 dengan pemain filmnya melibatkan anak-anak asli Belitung.

Melalui Penelitian ini dibahas tentang bagaimana nilai-nilai multikultural dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel pada kelas XII di SMA. Dalam hal ini yang dilihat adalah unsur multikultural dalam novel tersebut dan unsur yang paling dominan. Penelitian mengenai multikultural ini dapat meningkatkan rasa saling menghormati dan solidaritas pada siswa ketika mempelajari mengenai multikultural dalam teks novel.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, pandangan tentang kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya multikulturalisme dalam hidup berbangsa dan bernegara. Hal ini terlihat masih adanya konflik-konflik yang terjadi sehingga kurangnya nilai toleran antarsesama. *Kedua*, keberagaman latar belakang sosial yang ada pada sekelompok masyarakat seringkali terjadinya konflik sosial, seperti kesetaraan gender, ras, serta masalah ideologi dan politik. *Ketiga*, kesenjangan ekonomi yang ada di lingkungan masyarakat membuat adanya perbedaan antargolongan ekonomi. *Keempat*, rendahnya nilai multikulturalisme juga terlihat dalam dunia pendidikan, seperti kurangnya sikap peduli dan mau mengerti antarsesama. Hal ini terlihat dari kurangnya kepedulian dan rasa saling

menghormati antarindividu serta politik pengakuan terhadap kaum minoritas yang melihat perbedaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada nilai-nilai multikultural dalam novel *Laskar Pelangikarya* Andrea Hirata dan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel pada kelas XII di SMA.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah nilai-nilai multikultural dalam teks novel *Laskar Pelangikarya* Andrea Hirata? *Kedua*, bagaimanakah implikasinya terhadap pembelajaran teks novel pada kelas XII di SMA?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan nilai-nilai multikultural dalam novel *Laskar Pelangikarya* Andrea Hirata, yaitu solidaritas dan persaudaraan, kesetaraan gender, nilai kekeluargaan, penghormatan terhadap tata susila, perdagangan terbuka, serta berbagi dan kontrol kekuasaan. *Kedua*, mendeskripsikan implikasinya terhadap pembelajaran teks novel kelas XII di SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah teori ilmu pengetahuan. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia di SMA, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. *Kedua*, bagi siswa di SMA, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran dibidang sastra. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai calon guru.

G. Defenisi Istilah

Peneliti perlu memberikan defenisi istilah untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian. Defenisi istilah ini ada tiga, yaitu sebagai berikut :

1. Multikultural

Multikultural adalah suatu ideologi atau paham yang mengakui adanya kesederajatan individual maupun kelompok dalam suatu kebudayaan.

2. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra yang berisi tentang kisah hidup, baik yang dialami oleh masyarakat maupun oleh diri pengarang sendiri yang dituangkan dalam sebuah tulisan karya pengarang tersebut.

3. Implikasi

Manfaat yang didapat ketika mempelajari topik yang dibahas atau dampak yang dirasakan ketika melakukan dan mempelajari sesuatu.